

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan Gaya Mengajar Guru termasuk kategori cenderung cukup sebesar 53 persen.
2. Tingkat kecenderungan Dukungan *Peer Group* termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 68 persen.
3. Tingkat kecenderungan Hasil Praktek Olahhan Tepung Terigu siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 58,82 persen.
4. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Praktek Olahhan Tepung Terigu dengan nilai korelasi parsial $r_{y_1x_2} = 0,96$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,20 > 2,03$). Artinya semakin baik Gaya Mengajar Guru maka semakin tinggi Hasil Praktek Olahhan Tepung Terigu.
5. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Dukungan *Peer Group* dengan Hasil Praktek Olahhan Tepung Terigu dengan nilai korelasi parsial $r_{y_2x_1} = 0,74$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,35 > 2,03$). Artinya semakin tinggi Dukungan *Peer Group* maka semakin tinggi Hasil Praktek Olahhan Tepung Terigu.

6. Hasil analisis korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Gaya Mengajar Guru dan Dukungan Peer Group dengan Hasil Praktek Olahraga Tepung Terigu dengan nilai korelasi $R_{YX_1X_2} = 1,7$ dan nilai koefisien korelasi ganda $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24 > 3,35$). Artinya semakin baik Gaya Mengajar Guru dan Dukungan Peer Group siswa maka semakin tinggi Hasil Praktek Olahraga Tepung Terigu.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Siswa harus lebih giat belajar, mengerjakan tugas dengan baik, aktif dalam proses pembelajaran serta fokus dalam belajar agar mendapat nilai yang baik.
2. Guru, lebih meningkatkan gaya mengajar dalam melaksanakan praktek, sehingga dapat menciptakan suasana praktek yang menyenangkan dan mampu memicu siswa untuk mengikuti proses praktek dengan semangat.
3. Guru dan Kepala Sekolah agar menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, melengkapi fasilitas belajar dan menambah sumber pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.